

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah, metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian yang dilakukan adalah menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka). Menurut Sugiyono (2010:14) mengemukakan

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada pendapat di atas maka dapat diambil pengertian bahwa penelitian ini akan menggunakan perhitungan dengan system *full costing* dan *variabel costing* dalam menentukan harga pokok produksi terhadap harga jual dalam usaha *furniture* "Istana Jati".

2. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian ini adalah, kuantitatif suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh yang diperoleh dari atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. (Hasan, 2002:82). Data diperoleh dengan upaya untuk mengetahui nilai harga pokok produksi dan harga jual produk mebel

- b. Data sekunder adalah merupakan data yang tidak langsung yang diperoleh dari dokumen-dokumen. (Hasan, 2002:82). Dalam hal ini bersumber dari penelitian yang meliputi buku-buku bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian dan data-data yang terkumpul.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif dengan pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menekankan analisisnya pada data – data *numeric (angka)* yang diperoleh. Sehingga dapat diketahui hubungan yang signifikan pada variabel tersebut dan memperjelas objek yang diteliti dengan adanya.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian. Pengertian populasi dikemukakan Arikunto (2010:173) adalah: “Populasi keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi kasus”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa populasi merupakan seluruh obyek yang dimaksudkan untuk diteliti dan populasi dibatasi sebagai sejumlah obyek yang sedikitnya harus mempunyai sifat yang sama.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai *furniture* Istana Jati yang berjumlah 4 orang pegawai.

2. Sampel

Proses yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu melakukan wawancara

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa sampel adalah sejumlah penduduk atau universum yang jumlahnya kurang dari populasi dan sedikitnya mempunyai satu sifat yang sama serta dapat mewakili populasi.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis mengacu pada pendapat

Arikunto, (2002:107) yang menyatakan: "untuk sekedar ancer-ancer apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi".

Bertitik tolak dari kutipan diatas, karena jumlah populasinya kurang dari 100, yaitu hanya 4 orang, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian (sampel total)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode interview menurut pendapat Suryabrata (2003:19) mengemukakan metode interview yaitu metode pengumpul data dengan jalan tanya jawab secara sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian. Selanjutnya menurut Surachmad (2003:162).

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya ataupun dalam situasi buatan Yang berguna untuk melengkapi metode observasi lapangan. Sedangkan data-data yang tidak diperoleh dari wawancara dalam teknik ini digunakan teknik wawancara mendalam tanpa struktur. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan *interview* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".

Dalam penelitian ini, metode wawancara ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan tentang bahan baku proses pembuatan meja, kursi dan rangjang tidur pada *furniture* Istana Jati kecamatan Pekalongan.

2. Metode Observasi

Metode observasi menurut Sugiyono (2010:203) "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu peoses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikhologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan".

Pada penelitian ini, metode observasi digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian dalam pembuatan meja, kursi dan ranjang tidur pada *furniture* Istana Jati kecamatan Pekalongan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2010:234) yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya”. Selanjutnya menurut Surachmad (2003:132) yaitu: “Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi”.

Surachmad (2003:135) “Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini”. Metode dokumentasi penelitian ini penulis gunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya berdirinya *furniture* Istana Jati kecamatan Pekalongan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi yang seharusnya dan metode ini dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Metode deskriptif kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Metode *Full Costing* adalah suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk dengan memperhitungkan semua biaya produksi. Mulyadi (2000:19)

Biaya Bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> variabel	<u>Rp. xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp. xxx

2. Metode *Variabel Costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam harga pokok produksi. Mulyadi (2000:20)

Bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> variabel	<u>Rp. xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp. xxx